

Peran Baznas Kabupaten Agam Dalam Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Aia Maambun Di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam

Fitri Eriyanti^{1b}, Cindy Rahmawati¹, Karjuni Dt. Maani¹

¹Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

^bfitri.eriayanti@fis.unp.ac.id

Abstract

This study aimed to determine the role of Baznas in the Agam Regency in empowering the Aia Maambun catfish cultivator group in Nagari Bawan, Ampek Nagari District, Agam Regency and consisting of observations, interviews, and documentation studies as well as data analysis techniques using the MDAP technique. Based on the results of research and discussion, it was found that the role of Baznas in Agam Regency in empowering the Aia Maambun catfish cultivator group was seen from the distribution of zakat funds given by Banzas to groups and the utilization carried out by Baznas in Agam Regency in maximizing the distribution of zakat funds. This utilization is carried out by providing assistance (monitoring); the service carried out by the Agam Regency Baznas so far provides guidance, direction, and motivation to group members so that they can develop group businesses. And in mentoring, the Agam Regency Baznas collaborated with PPL from the Agam Regency Fisheries and Resilience Service. Furthermore, based on the findings and discussion, it can be seen that the role of the Agam Regency Baznas in empowering the Aia Maambun catfish cultivator group has been running but not yet optimal because there are still obstacles encountered during the distribution and utilization process.

Keywords: Role, Baznas Agam Regency, Aia Maambun Group

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Baznas Kabupaten Agam dalam pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam. Dari uraian masalah serta tujuan dari penelitian ini, penulis menggunakan metode kuasi kualitatif (semi kualitatif), dengan dibantu menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta pada teknik analisis data menggunakan teknik MDAP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan bahwasannya peran Baznas Kabupaten Agam dalam pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun terlihat dari pendistribusian dana zakat yang diberikan oleh Banzas kepada kelompok serta pendayagunaan yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Agam dalam memaksimalkan pendistribusian dana zakat. Pendayagunaan ini dilakukan dengan cara melakukan pendampingan (monitoring), pendampingan yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Agam sejauh ini yaitu dengan memberikan binaan, pengarahan serta motivasi kepada anggota kelompok agar bisa mengembangkan usaha kelompok. Dan dalam pendampingan, Baznas Kabupaten Agam bekerjasama dengan PPL dari Dinas Perikanan dan Ketahanan Kabupaten Agam. Selanjutnya, berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat diketahui bahwa Peran Baznas Kabupaten Agam dalam pemberdayaan

kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun sudah berjalan namun belum optimal karena masih adanya kendala-kendala yang ditemui selama proses pendistribusian dan pendayagunaan.

Kata kunci : Peran, Baznas Kabupaten Agam, Kelompok Aia Maambun

Pendahuluan

Kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun berdiri pada tahun 2015 yang dibentuk sendiri oleh masyarakat dengan beranggotakan 16 orang. Pada tahun 2020 kelompok mendapatkan bantuan pendistribusian dana zakat dari Baznas Kabupaten Agam, selain memberikan pendistribusian dana zakat, Baznas Kabupaten Agam juga memberikan pendayagunaan dengan cara melaksanakan monitoring.

Baznas Kabupaten Agam ialah suatu Lembaga Pemerintahan Non struktural yang sifatnya mandiri. Selanjutnya, sesuai dengan Perbaznas Nomor 03 Tahun 2014 pasal 28 disebutkan bahwa Baznas Kabupaten memiliki tugas melaksanakan pengelolaan zakat di tingkat kabupaten maupun kota, pada pasal 29 disebutkan bahwa salah satu fungsi Baznas Kabupaten Agam yaitu melaksanakan pendistribusian dan pendayagunaan. Dalam pendistribusian, Baznas Kabupaten Agam berpedoman kepada Perbaznas nomor 3 tahun 2018 tentang pendistribusian dan pendayagunaan bahwa mustahik yang berhak menerima zakat diantaranya : Fakir, miskin, amil, mualaf, riqap, gharimin, shabilillah, ibnu sabil. Selanjutnya Baznas Kabupaten Agam dalam mengurangi kemiskinan juga memiliki program pendistribusian yaitu : Agam makmur (ekonomi produktif), agam cerdas (pendidikan), agam sehat (kesehatan), agam taqwa (keagamaan) agam peduli (kemanusiaan) dan Zakat Community Development (Pemberdayaan).

Pendistribusian dana zakat yang diberikan kepada kelompok Aia Maambun merupakan salah satu tugas dan fungsi Baznas Kabupaten Agam dalam pendistribusian dana zakat berbentuk program yaitu program khusus Sumbar Makmur dan Agam Makmur (Ekonomi Produktif). Dalam pendistribusian dana zakat yang berjumlah Rp 100.000.000 ini, Baznas Kabupaten Agam juga melaksanakan pendampingan, bentuk pendampingan yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan monitoring serta evaluasi. Dalam melaksanakan pendampingan, Baznas Kabupaten Agam juga melakukan kerjasama dengan PPL dari Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan yang lebih memahami mengenai pembudidayaan ikan lele serta pengolahan ikan lele.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian semi kualitatif atau dikenal dengan istilah kuasi kualitatif yaitu penelitian yang tidak terlalu berfokus pada makna, dan penekannya pada deskriptif membuat format deskriptif kualitatif lebih menganalisa permukaan data dengan memperhatikan proses, bukan memperhatikan ketajam data. Penelitian ini dilaksanakan di sebuah nagari yang terdapat pada Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yaitu Nagari Bawan, dan untuk mendapatkan informasi yang akurat, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya penulis memilih informan yang sesuai dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Selanjutnya, untuk memperoleh hasil penelitian peneliti menggunakan data primeryaitudata yang didapatkan dengan cara melakukan mendatangi langsung tempat penelitian yang dikenal dengan istilah observasi dan disertai dengan wawancara bersama informan penelitian berhubungan dengan kendala Baznas Kabupaten Agam dalam pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan Lele Aia Maambun. Selanjutnyapenelitianmenggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi dan peraturan yang mengatur serta data lainnya yang terkait dengan kendala Baznas Kabupaten Agam dalam pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan Lele Aia Maambun.

Penelitianmelakukanobservasi, wawancara dan dokumentasidalamteknikpengumpulan data.Untukmenguji keabsahan data peneliti lakukan dengan triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi teori dan triangulasi waktu. Selajutnya untuk teknik analisis data penulis menggunakan teknik *manual data analysis procedure (MDAP)* yang terdiri dari : catatan harian, transkrip, koding, kategorisasi, tema dan memos.

Temuan Dan Pembahasan

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan

Berdasarkan pendapat Komaruddin dalam Akhmaddian (2013) mengenaiperam, Baznas Kabupaten Agam dikatan sudah berperan apabila Baznas Kabupaten Agam sudah menjalankan tugas utama . Sesuai dengan tugas yang di emban berdasarakan aturan yang mengatur, Baznas Kabupaten Agam harus menjalankan tugas yang sesuai termasuk dalam melakukan pendistribusian dan pendayagunaan terhadap kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun. Pendistribusian bantuan ini bertujuan untuk menurunkanangkakemiskinan, menaikkan kapasitas produktif, kewirausahaan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa selain melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan peraturan yang mengatur serta jika dilihat dari teori yang peneliti gunakan yaitu teori Khomaruddin Baznas Kabupaten Agam bisa dikatakan sudah menjalankan tugasnya tetapi belum optimal karena masih adanya kendala-kendala yang ditemui selama proses pendistribusian dan pendayagunaan terhadap kelompok Aia Maambun. Bentuk pelaksanaan tugasnya yaitu mendistribusikan dana zakat kepada delapan golongan mustahik sertaberdasarakan 6 program yang telah dibuat yang bertujuan membantu masyarakat, dan salah satunya program pendistribusian yang dilaksanakan kepada kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun yaitu program Agam Makmur. Program Agam Makmur yang implmentasikan kepada kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun yaitu dengan mendistribusikan dana zakat sebesar Rp 100.000.000 dan melaksanakan pendayagunaan kepada kelompok.

Tabel 1

Rincian bantuan dari Baznas Prov. Sumatera barat melalui Baznas Kab. Agam kepadakelompok Aia Maambun

No	Bentuk Bantuan	Biaya
1	Pembuatan tempat pengasapan ikan lele	Rp40.000.000
2	Pembelian 52 ribu bibit dan pakan ikan hingga panen	Rp60.000.000
Jumlah		Rp 100.000.000

Sumber : Ketua kelompok Aia Maambun

2. Fungsi yang diharapkan dari seseorang (Karakteristik)

Berdasarkan hasil temuan penelti di lapangan dengan mengacu kepada teori dan peraturan yang mengatur dan dihubungkan dengan fungsi yang dilaksanakan oleh Baznas Kabupaten Agam dalam pendistribusian dan pendayagunaan kepada Kelompok Pembudidaya ikan Lele Aia Maambun sudah berjalan tetapi belum optimal karena masih terdapatnya beberapa kendala selama proses pendistribusian dan pendayagunaan. Selain kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun mengharapkan mendapatkan bantuan dengan program yang ada, aia maambun juga diberikan pembinaan serta pengarahan namun tidak dengan penyuluhan. Pembinaan ini diberikan langsung oleh pegawai amil pelaksana wilayah Kecamatan Ampek Nagari dan Palembang bidang tenaga lapangan serta pegawai amil pelaksana dan bidang fundraising dan penyuluhan diberikan oleh PPL dari Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan.

Fungsi karakteristik yang diberikan oleh Banzas Kabupaten Agam kepada kelompok Aia Maambun hanya sekedar memberi pengetahuan bagaimana manajemen yang bagus untuk kelompok, bagaimana membuat lokasi terlihat lebih indah agar setiap pengunjung yang datang terkesan dengan indahnya lokasi, memberikan motivasi yang full agar kelompok mampu mempertahankan kelompok mereka hingga menjadikan kelompok lebih maju lagi serta memberikan pengetahuan mengenai pentingnya sholat dan mengeluarkan infaq,sadakah maupun zakat dan Baznas tidak bisa memberikan penyuluha dan pelatihan karena itu diluar kemampuan Baznas Kabupaten Agam.

Di samping itu, untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti pengetahuan kelompok pembudidaya ikan lele Aia Maambun mengenai pembudidayaan ikan lele, pengolahan ikan lele, serta pemasaran Baznas Kabupaten Agam mencari cara lain agar bisa memenuhi kebutuhan kelompok dalam hal ini yaitu dengan cara mengajak pihak-pihak terkait yang paham akan hal ini untuk saling bekerjasama, seperti kerjasama yang di bangun dengan PPL dari Dinas Perikanan dan Ketahanan Kabupaten Agam.

Kesimpulan

Peran Baznas Kabupaten Agam dalam pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan Lele Aia Maambun sudah dapat dikatakan berjalan sesuai dengan tupoksi Bazna Kabupaten Agam namun masih belum optimal karena dalam pendistribusian dan pendayagunaan masih

terdapat beberapa kendala-kendala. Kendala tersebut diantaranya: (a) keterbatasan dana dari Baznas Kabupaten Agam (b) keterbata pengetahuan dan keterampilan secara tekhnis oleh Baznas Kabupaten Agam. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu kurangnya pasrtisipasi anggota kelompok.

Dari hasil pengamatan serta hasil temuan, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu perlunya Baznas Kabupaten Agam terus-menerus melakukan pendampingan dan monitoring agar kedepannya tujuan dari pemberian bantuan untuk mengembangkan usaha kelompok terus meningkat dan agar kelompok dapat benar-benar menjadi muzzaki. Selanjutnya Baznas Kabupaten Agam perlu tetap mempertahankan kerjasama yang bagus dengan Dinas Perikanan dan Ketahan Pangan Kabupaten Agam dalam membantu Baznas Kabupaten Agam memberikan penyuluhan kepada kelompok Aia Maambun, dan sebaiknya Baznas Kabupaten Agam juga menciptakan kerjasama dengan pihak lainnya agar tujuan pemberian bantuan terhadap kelompok dapat benar-benar tercapai.

Daftar Pustaka

- Akhmaddhian, S. (2013). Peran Pemerintah Derah dalam Mewujudkan Hutan Konversi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Dinamika Hukum, Vol.13, No.3*, 449-450.
- Bungin, Burhan. (2020). *POST-QUALITATIVE SOSIAL RESEARCH METHODS : Kuantitatif-Kualitatif- Mix Methods Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern Filsafat, Paradigma, Teori, Metode dan Laporan*. Jakarta : KENCANA
- Permen Kelautan dan Perikanan RI No 31/PERMEN-KP/2014 tentang pedoman pemberdayaan penyuluh perikanan swasta dan penyuluhan perikanan swadaya
- UURI No 45 Tahun 2009 tetang Perubahan atas UU No 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
- Perbaznas No 03 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Baznas Provinsi dan Banzas Kabupaten atau kota
- Perbaznas nomor 3 tahun 2018 tentang pendistribusian dan pendayagunaan